

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis, apakah terdapat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas aset dan komite audit terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return of Asset (ROA)*, telah terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menurunkan waktu *audit delay*.
2. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, telah terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi belum tentu buruk apabila mampu mengendalikan tingkat utang sehingga dapat menurunkan waktu *audit delay*.
3. Variabel aktivitas aset yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over (TATO)*, telah terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat

perputaran aset yang tinggi atau rendah tidak mampu menurunkan waktu *audit delay*.

4. Variabel komite audit yang diproksikan dengan proporsi komite audit, yaitu membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah dewan komisaris, terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komite audit kurang efektif membantu mengurangi waktu *audit delay* dan kemungkinan adanya masalah independensi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan implikasi dari hasil penelitian yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan dapat memberikan usaha terbaik guna menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka hal ini tidak akan menghambat proses pelaporan keuangan dan membuat *audit delay* semakin panjang. Manajemen perlu mengambil tindakan untuk menanggulangi permasalahan keterlambatan.
2. Bagi investor dapat menganalisis serta memepertimbangkan kembali hal-hal sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan guna mencapai *return* yang diharapkan dan menghindari risiko investasi yang tinggi.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada sektor *property* dan *real estate* serta bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas aset serta komite audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini juga dapat dijadikan literatur bagi

penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang melibatkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat dikatakan sempurna, dikarenakan beberapa keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor internal yang diprediksi dapat memengaruhi jumlah waktu dari proses pemeriksaan yang menimbulkan keterlambatan penyampaian dari laporan keuangan suatu perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen dalam menguji hubungan pengaruh terhadap permasalahan *audit delay* pada suatu perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan variabel aktivitas aset yang merupakan variabel terbaru dikarenakan belum banyak jurnal yang meneliti variabel ini, sehingga peneliti kesulitan mencari teori dan hasil pendukung.
4. Penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* dengan periode observasi 2016-2020.
5. Penelitian ini menggunakan uji *outlier* untuk mengobati masalah normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi data observasi penelitian.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dikarenakan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dikemukakan diatas, berikut rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dapat diharapkan pada penelitian selanjutnya menambah variabel dan menggunakan variabel lain seperti faktor dari eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi *audit delay* diantaranya seperti opini audit, reputasi auditor, ukuran KAP serta penerapan IFRS dan variabel lain yang memiliki kemungkinan mempengaruhi *audit delay*.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas jumlah periode observasi dan melakukan penelitian pada sektor-sektor lain selain sektor *property* dan *real estate* untuk melihat bagaimana hasil yang akan didapatkan.
3. Dapat diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel aktivitas aset pada sektor dan periode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan uji transformasi data terlebih dahulu untuk mengobati permasalahan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi untuk meminimalisir pengurangan data observasi penelitian.